

**NILAI MORAL DALAM NOVEL *SISI TERGELAP SURGA*
KARYA BRIAN KHRISNA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Prodi PBSI



Oleh:

ELSA SETYANINGRUM

NPM: 2214040038

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

ELSA SETYANINGRUM

NPM: 2214040038

Judul:

NILAI MORAL DALAM NOVEL *SISI TERGELAP SURGA*

KARYA BRIAN KHRISNA

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 29 Juni 2026

Pembimbing I,



Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
NIDN. 0711038903

Pembimbing II,



Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
NIDN. 0012066902

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

ELSA SETYANINGRUM

NPM: 2214040038

Judul:

NILAI MORAL DALAM NOVEL *SISI TERGELAP SURGA*

KARYA BRIAN KHRISNA

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 15 Juli 2026

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

Ketua : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.

Penguji 1 : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.

Penguji 2 : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Elsa Setyaningrum

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl lahir : Kediri/ 3 Februari 2004

NPM : 2214040038

Fak/Prodi : FKIP/ PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 29 Juni 2026

Yang Menyatakan



ELSA SETYANINGRUM

NPM: 2214040038

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Proses tidak pernah mengkhianati hasil dan restu kedua orang tua adalah Kompas
terbaik menuju keberhasilan”

(Elsa Setyaningrum)

“Ilmu tidak akan didapat kecuali dengan merendahkan diri dan sedikitnya harta”

(Imam Syafi'i)

Persembahan:

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan kasih penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta sebagai garda terdepan dalam hidup saya. Terima kasih atas cinta yang tak bersyarat, doa yang tidak pernah putus di sepertiga malam, serta pengorbanan yang luar biasa baik moral maupun material. Keberhasilan ini adalah hadiah kecil untuk membalas ketulusan Bapak dan Ibu. Lembaran-lembaran tugas akhir ini adalah bukti kecil dari perjuangan hebat kalian. Keberhasilan ini sepenuhnya milik Bapak dan Ibu.
2. Kakak perempuan tersayang terima kasih telah menjadi panutan, pendengar yang baik, dan sosok yang memberikan dukungan moral saat saya mulai lelah. Dukungan dan motivasi dari kakak adalah energi tambahan bagi saya untuk menyelesaikan perjalanan akademik ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari kekuatan saya untuk menyelesaikan perjalanan ini.
3. Sahabat-sahabat terbaik terima kasih telah menjadi rumah kedua selama masa perkuliahan. Untuk tawa yang renyah, diskusi yang melelahkan namun menyenangkan, serta kesediaan untuk saling menguatkan di masa-masa sulit pengerjaan skripsi ini. kebersamaan dengan kalian membuat perjalanan ini menjadi jauh lebih berwarna. Kita akhirnya sampai di garis akhir ini bersama.
4. Dosen pembimbing yang sangat saya hormati, terima kasih saya ucapkan yang telah membimbing saya sampai skripsi ini selesai. Terima kasih sudah

meluangkan waktu untuk bimbingan dan mengarahkan dalam pengerjaan skripsi sehingga saya bisa menyelesaikan dengan tepat waktu. Terima kasih atas dedikasi yang tulus dalam mendidik. Arahan dan kritik membangun dari Bapak/Ibu tidak hanya menyempurnakan karya ini tetapi juga membentuk cara berpikir menjadi lebih dewasa.

5. Universitas Nusantara PGRI Kediri, almamater yang telah menjadi tempat saya belajar, berkembang, dan bertumbuh menjadi mahasiswa yang lebih baik. Terima kasih atas pengalaman dan ilmu pengetahuan yang sudah diberikan.

ABSTRAK

Elsa Setyaningrum Nilai Moral dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri.

Kata Kunci: Karya Sastra,, Nilai Moral, Novel

Penelitian ini didasari oleh peran penting karya sastra khususnya novel sebagai media penyampaian pesan moral di masyarakat. Fenomena penurunan nilai moral saat ini menyebabkan adanya kajian mendalam terhadap karya sastra yang mampu menggambarkan realitas sosial serta memberikan edukasi. Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna dipilih karena memuat berbagai konflik kehidupan yang kaya akan muatan nilai moral. Masalah yang dikaji dalam penelitian adalah: (1) Bagaimana bentuk nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna. (2) Bagaimana bentuk nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna. (3) Bagaimana bentuk nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.

Penelitian ini menggunakan kajian pustaka nilai moral. Menurut Nurgiyantoro nilai moral ada 3 yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Hubungan manusia dengan Tuhan yaitu selalu mendekatkan diri pada nilai keagamaan, hubungan manusia dengan manusia lain yaitu manusia selalu berinteraksi sesama manusia, dan hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu berhubungan dengan konflik batin dirinya sendiri.

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data utama penelitian adalah novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik membaca dan mencatat yang mengandung nilai moral. Instrumen penunjang yang digunakan yaitu tabulasi data. Prosedur pengumpulan data yaitu menggunakan teknik simak dan catat. Teknik keabsahan data dengan triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan terdapat 13 data (2) Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain terdapat 38 data. (3) Nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri terdapat 24 data. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang paling banyak yaitu hubungan manusia dengan manusia lain dan data paling sedikit yaitu hubungan manusia dengan Tuhan. Berdasarkan temuan tersebut diajukan beberapa rekomendasi: (1) bagi pembaca, diharapkan dapat mengimplementasikan nilai moral dari novel ini dalam kehidupan sehari-hari. (2) bagi pendidik, hasil kajian ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif materi pembelajaran sastra di sekolah. (3) bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mengkaji novel ini melalui perspektif keilmuan lain.

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Nilai Moral dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulu-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing 1 Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Drs. Moch. Muarifin, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing 2 Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri
6. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi duni pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 29 Juni 2026



Elsa Setyaningrum

NPM: 2214040038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	13
B. Definisi Operasional Konsep	14
1. Novel	15
2. Unsur Intrinsik Novel	16
a.Tema	16

b. Penokohan	17
c. Alur	18
d. Sudut Pandang	19
e. Latar	20
f. Amanat	21
3. Nilai Moral	22
4. Jenis-Jenis Nilai Moral	23
a. Hubungan Manusia dengan Tuhan	23
b. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	24
c. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	25
5. Nilai Moral dalam Novel	27
C. Alur Berpikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Intrumen Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
D. Data dan Sumber Data	35
E. Prosedur Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
1. Reduksi Data	37
2. Penyajian Data	38
3. Simpulan	38
G. Pengecekan Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data	40
B. Temuan Hasil Penelitian	70

C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	71
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	74
A. Simpulan	74
B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabulasi Data Aspek Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	32
Tabel 3. 2 Tabulasi Data Aspek Hubungan Manusia dengan Manusia Lain.	32
Tabel 3. 3 Tabulasi Data Aspek Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri....	32
Tabel 3. 4 Waktu Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Tabulasi data Penelitian.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Berpikir.....	28
Gambar 3.1 Prosedur Pengumpulan Data.....	36
Gambar 3.2 Teknik Analisi Data.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sinopsis.....	80
2. Biodata Penulis Novel Sisis Tergelap Surga.....	82
3. Instrumen Penelitian.....	83
3. Kartu Bimbingan	90

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan memberikan pandangan mengenai apa yang akan dibahas dalam penelitian dan alasan mengambil topik. Bagian ini membahas latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang

Sastra adalah salah satu cabang seni yang ada sejak zaman dahulu dan kehadirannya diterima sebagai realitas sosial budaya. Sastra dipandang sebagai karya seni yang telah diakui sebagai produk kreatif. Menurut Nurgiyantoro (2013:3) sastra adalah hasil dari kegiatan seni yang bersifat kreatif, yang menjadikan manusia dan kehidupannya sebagai fokus utama serta disampaikan melalui media bahasa. Karya sastra ini adalah bentuk ekspresi pribadi yang menggambarkan pengalaman, pemikiran, ide, dan gagasan secara konkret lewat bahasa. Kreativitas sendiri merujuk pada kemampuan seseorang dalam menciptakan ide atau gagasan yang baru. Dengan demikian sastra dapat diartikan sebagai buah pemikiran individu yang menghubungkan realitas kehidupan dengan dunia imajinasi yang lahir dari berbagai rangsangan yang ditemui dalam lingkungan sekitarnya.

Manusia berperan sebagai sarana penting dalam menentukan arah kehidupan sehari-hari seperti dalam hal nilai-nilai agama, sosial, moral, pendidikan, dan lainnya. Karya sastra yang memiliki kualitas baik yang mampu memberikan kesan yang mendalam terhadap yang membaca dan mendorong untuk bertindak lebih baik atau sesuai dengan norma moral yang seharusnya dijunjung manusia. Sastra menjadi sarana yang efektif apabila mengandung nilai kebenaran karena dari situlah sastra dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kehidupan masyarakat. Karya sastra yang bermakna senantiasa mengarahkan pembacanya untuk menghargai nilai yang ada di dalamnya. Menurut Apri & Edy (2018:2) sastra merupakan seni yang diwujudkan melalui bahasa, sebagai sarana untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Di dalamnya tercermin gagasan, emosi, serta aktivitas mental manusia yang

menginspirasi dan dituangkan dalam bentuk yang indah. Karya sastra memiliki sifat imajinatif dan estetis berfungsi sebagai hiburan sekaligus memberikan nilai dan makna bagi kehidupan pembacanya.

Karya sastra diklasifikasikan ke dalam tiga genre utama yaitu prosa, puisi, dan drama. Dalam karya fiksi sastra merepresentasikan beragam aspek kehidupan dengan karakter yang kuat, menyuguhkan hiburan, wawasan, serta pengalaman yang dapat mengarahkan pembaca pada cara pandang baru dalam memahami (Rahmayantis dkk., 2024:147). Sebuah karya sastra hasil menuangkan pemikiran pengarang dalam menuangkan pemikirannya (Muarifin dkk., 2025:191). Prosa sendiri sebenarnya memiliki cakupan yang luas. Prosa tidak hanya mencakup karya sastra tetapi juga meliputi tulisan-tulisan nonfiksi. Karya sastra terutama dalam bentuk prosa fiksi memiliki fungsi yang melampaui aspek hiburan semata. Sastra berperan sebagai medium yang mencerminkan realitas kehidupan manusia secara mendalam. Melalui penggambaran karakter, konflik, serta nilai-nilai kemanusiaan karya sastra menjadi sarana untuk memahami kompleksitas dimensi sosial, psikologis, dan moral dalam masyarakat. Selain itu perbedaan antara fiksi dan nonfiksi bersifat relatif karena keduanya berupaya mengartikulasikan pengalaman manusia dengan memanfaatkan bahasa sebagai alat utama komunikasi. Dengan demikian karya sastra tidak semata-mata mengemban gungsi manifestasi sebagai hasil kreativitas imajinatif tetapi juga sebagai ruang intelektual yang mendorong pembaca untuk menafsirkan kembali kehidupan serta realitas sosial dengan sudut pandang yang lebih kritis dan mendalam.

Menurut Nurgiyantoro (2013:5) prosa fiksi pada awalnya merujuk pada bentuk naratif seperti novel dan cerpen. Dunia fiksi menawarkan lebih banyak kemungkinan dibandingkan dengan realitas yang ada. Hal ini dapat dimaklumi karena daya cipta pengarang tidak memiliki batasan. Berkat unsur kreativitas inilah fiksi dapat hadir sebagai karya yang utuh dengan eksistensinya sendiri dan setiap teks sastra fiksi memiliki ciri khas yang membedakannya. Meskipun demikian fiksi tetaplah sebuah cerita yang bertujuan untuk menghibur pembaca, di samping membawa nilai estetika. Membaca karya fiksi merupakan kegiatan

menikmati alur cerita, mencari hiburan untuk kepuasan emosional, sekaligus mendapatkan gambaran tentang berbagai pengalaman hidup.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra fiksi. Novel merupakan karangan fiktif yang bersifat panjang dan menyajikan rangkaian peristiwa serta latar secara runtut dan terstruktur. Agar dapat memahami isi cerita dalam novel pembaca perlu mengetahui serta memahami struktur cerita dan unsur-unsur yang membentuk novel tersebut (Alzahra & Nuraeni, 2025:99). Salah satu keunggulan novel dibandingkan jenis karya sastra lain terletak pada kemampuannya menguraikan permasalahan yang kompleks secara menyeluruh dan mendalam. Oleh karena itu membaca novel dapat terasa lebih mudah atau bahkan lebih menantang daripada membaca karya sastra lainnya. Di dalam novel penulis menyampaikan nilai-nilai moral kepada pembaca baik melalui karakter yang ditampilkan maupun jalannya cerita.

Alasan memilih novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna karena karya itu dinobatkan sebagai novel *bestseller* dan meraih penghargaan cerita bersambung terbaik *Tumblr* Indonesia pada tahun 2015. Sejak tahun 2010, Brian Khrisna secara konsisten menunjukkan produktivitas tinggi dalam rana kesusastraan melalui publikasi berkelanjutan yang mencakup berbagai genre, seperti cerita bersambung, senandika, prosa, puisi, cerita pendek, hingga narasi komedi. Dalam rekam jejak kariernya sebagai novelis, ia telah mengodifikasikan pemikirannya ke dalam sembilan jilid buku yang meliputi, *Merayakan Kehilangan* (2016), *The Book of Almost* (2018), *This is Why I need You* (2019), *Kudasai* (2019), *Museum of Broken Heart* (2020), *Parable* (2021), *23:59* (2023), *The Matchbreaker* (2023), dan *Sisi Tergelap Surga* (2024) (Umifa & Subandiya, 2024:125) .

Novel *Sisi Tergelap Surga* menceritakan kehidupan yang mengeksplorasi di balik gemerlap Jakarta mengungkap sisi tersembunyi dan perjuangan orang-orang yang hidup di pinggiran kota. Novel ini menggambarkan kehidupan mereka yang penuh ketidakpastian, ketidakadilan, dan impian yang sering kali bertentangan dengan realitas. Novel ini mengajak para pembaca untuk melihat sisi lain Jakarta yang jauh dari kata sempurna tetapi penuh dengan kisah yang mampu menggugah setiap hati para pembacanya dalam perjalanan alur cerita

dan dapat mengambil pesan moral. Penulis ingin pembaca menghargai cara orang bertahan hidup dan tidak mudah menghakimi. Dengan itu maka dibutuhkan nilai moral untuk mengajarkan moral yang baik dan buruk.

Menurut Nurgiyantoro (2013: 429) moral selalu ada hal yang baik dan dapat dipetik oleh pembaca melalui karya sastra dalam arti positif. Moralitas adalah ajaran yang baik dan buruk (Ananda & Anggraini, 2023:64). Moralitas memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter individu yang berkepribadian luhur. Konsep moralitas tidak hanya terbatas pada pengetahuan mengenai nilai baik dan buruk secara normatif tetapi juga mencakup implementasi prinsip-prinsip etika dalam perilaku dan komunikasi sosial seseorang. Oleh karena itu nilai moral berkontribusi signifikan terhadap pembentukan integritas serta tanggung jawab sosial individu dalam kehidupan bermasyarakat. Selaras dengan hal tersebut moralitas dapat dipandang sebagai standar perilaku manusia yang mencerminkan kedewasaan spiritual, emosional, dan sosial, serta berfungsi sebagai panduan dalam mewujudkan keharmonisan dan keseimbangan dalam hubungan antarindividu.

Nilai moral adalah akhlak meliputi perbuatan-perbuatan atau perkataan seseorang ketika berhadapan dengan orang lain (Murti & Maryani, 2017:52). Nilai moral adalah standar norma-norma untuk memutuskan apa yang benar dan yang buruk. Nilai moral dianggap penting dan bermanfaat bagi semua orang (Mercyana & Namang, 2025:126). Nilai-nilai moral berfungsi sebagai panduan dalam mengarahkan perilaku baik individu maupun kelompok. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai moral merupakan pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui makna yang terkandung dalam tulisan berbentuk karya sastra. Penyampaian nilai moral dalam karya sastra dapat dilakukan melalui tokoh misalnya melalui sifat dan karakter positif tokoh yang tergambar dalam dialog serta melalui alur cerita yang mencerminkan pesan moral dari keseluruhan jalan cerita dalam novel.

Moral dalam karya sastra umumnya dimaknai sebagai nasihat yang berkaitan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis yang dapat dipahami atau ditafsirkan oleh pembaca melalui cerita yang disajikan. Pembaca dapat menangkap nilai-nilai moral dari sebuah novel yang umumnya membawa

pesan positif. Ragam dan bentuk pesan moral yang muncul dalam karya sastra sangat dipengaruhi oleh pandangan, keinginan, serta kepentingan pengarang. Terdapat tiga jenis nilai moral dalam karya sastra yaitu hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan sesama dalam konteks sosial, dan hubungan manusia dengan Tuhan. (Nurgiyantoro, 2013:441). Nilai moral tersebut memiliki peranan penting dalam membentuk pandangan masyarakat mengenai moralitas. Dalam hal ini dapat dirancang cerita dengan alur yang kompleks dan tokoh-tokoh yang menghadapi dilema moral sehingga mendorong pembaca untuk merefleksikan nilai-nilai yang melandasi tindakan dan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengeksplorasi konflik moral dalam cerita sastra menjadi sarana untuk mendorong pembaca merenungi dampak etis dari pilihan-pilihan yang diambil para tokohnya. Pada akhirnya hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya menerapkan ajaran moral dalam sehari-hari. Melalui kekuatan naratifnya karya sastra mampu memberikan pengaruh besar dalam menghadapi tantangan perilaku menyimpang di tengah kerumitan kehidupan masyarakat modern.

Berkenaan dengan moralitas krisis moral kemerosotan nilai-nilai moral bangsa berakar pada individu maka tidak heran jika persoalan moral kerap menjadi bahan pertanyaan. Hal ini menimbulkan kondisi krisis moral ini tentu menimbulkan kekhawatiran bagi berbagai kalangan (Irfansyah dkk., 2023: 108). Menurut Ananda & Anggraini (2023: 64) terdapat sejumlah indikasi kemerosotan moral di tengah masyarakat seperti tindakan anarkis dan kekerasan serta rendahnya kesadaran dan pemahaman terhadap etika dan sopan santun yang berdampak pada menurunnya etos kerja. Berdasarkan kenyataan tersebut moral menjadi salah satu dasar penting untuk membangkitkan kembali kesadaran masyarakat. Moralitas tidak hanya tumbuh dalam kehidupan sosial tetapi juga memiliki keterkaitan erat salah satunya dengan karya sastra khususnya dalam bentuk novel.

Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Krisna belum pernah diteliti mengenai nilai moralnya. Kebanyakan dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Krisna meneliti kritik sosial dan nilai sosial. Oleh karena itu sesuai dengan permasalahan yang sudah dipaparkan maka akan dibedah novel *Sisi*

Tergelap Surga karya Brian Khrisna dengan menggunakan nilai moral dan juga mengintegrasikan nilai moral yang terkandung dalam novel di lingkungan masyarakat dan sekolah.

Penelitian yang sejalan atau memiliki keterkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian Arifin dkk. (2024) dengan judul “*Realitas Nilai Moral dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari Kajian Sosiologi Sastra*”. Berdasarkan hasil kajian nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut dikelompokkan ke dalam tiga bentuk realitas yaitu hubungan manusia dengan Tuhan; hubungan manusia dengan sesama; dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin dkk. terletak pada fokusnya yang sama-sama menelaah nilai moral. Perbedaannya berada pada objek kajian yaitu novel yang dianalisis berbeda serta pendekatan teorinya pun berbeda, mereka menggunakan konsep realitas nilai moral dalam kerangka sosiologi sastra.

Selanjutnya penelitian Rini dkk. (2025) dengan judul “*Nilai Moral dalam Novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari (Alternatif Model Bahan Ajar Menganalisis Novel)*”. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya tiga aspek nilai moral. Pertama, hubungan manusia dengan sendiri yang mencakup kesabaran, berpikir positif, dan introspeksi. Kedua, hubungan manusia dengan orang lain serta lingkungan sekitar yang meliputi tolong menolong, memberikan pujian, menjalin persahabatan, menasihati, menyemangati, mengagumi, serta menghargai alam. Ketiga, hubungan manusia dengan Tuhan yang mencakup rasa syukur, permohonan ampun dan pengharapan kepada-Nya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rini dkk. adalah sama-sama menelaah nilai moral. Sementara perbedaannya berada pada objek novel yang digunakan, pendekatan teori yang dipakai, serta adanya keterkaitan dengan pengembangan bahan ajar dalam menganalisis novel.

Selanjutnya penelitian M. Defriza dkk. (2025) dengan judul “*Nilai Moral pada Novel Cinta Dalam Mimpi Karya Muyassarotul Hafidzoh*”. Hasil penelitian menunjukkan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yang mencakup sikap keimanan, ibadah, dan ketaatan. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri mencakup rasa ikhlas, kesabaran, dan keyakinan

diri. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain berupa sikap patuh kepada orang tua dan tolong menolong. Persamaan penelitian ini dengan penelitian M. Defriza dkk. adalah sama-sama menelaah nilai moral. Sementara perbedaannya berada pada objek novel yang digunakan dan pendekatan teori yang dipakai serta indikator teorinya berbeda.

Selanjutnya penelitian Pradiastuti dkk. (2024) dengan judul “*Kepribadian Tokoh dan Nilai Moral dalam Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar*”. Penelitian ini mengungkap bahwa kepribadian para tokoh dalam novel Luka Cita dapat ditelaah melalui tujuh tingkatan hierarki kebutuhan sebagaimana dikemukakan oleh Maslow yakni kebutuhan fisiologis, rasa aman, pengakuan dan kasih sayang, penghargaan, kognitif, estetika, serta aktualisasi diri. Karya ini mengilustrasikan upaya karakter-karakter seperti Javier dan Utara dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut di tengah berbagai rintangan yang dihadapi. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel ini meliputi relasi manusia dengan diri sendiri, sesama manusia serta lingkungan alam, dan juga dengan Tuhan. Nilai-nilai tersebut mencakup ketekunan, empati, kejujuran, serta praktik doa. Novel Luka Cita secara efektif menggambarkan kepribadian tokoh dan nilai moral yang kompleks melalui narasi yang mendalam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Pradiastuti dkk. adalah sama-sama menelaah nilai moral. Sementara perbedaannya berada pada objek novel yang digunakan, pendekatan teori yang dipakai serta indikator teorinya, dan kajian kepribadian tokoh sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada nilai moral.

Kebaruan dalam penelitian ini dapat tercermin dari pemilihan objek studi yang belum pernah dikaji secara mendalam dalam konteks nilai moral. Dengan menggali objek-objek yang masih jarang diteliti, penelitian ini mampu memberikan perluasan wawasan yang mendalam sekaligus membuka perspektif yang baru. Oleh karena itu judul yang dipilih adalah “*Nilai Moral dalam novel Sisi Tergelap Surga karya Brian Khrisna*”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah batasan masalah yang berisi pokok masalah yang bersifat umum (Sugiyono, 2022:207). Fokus penelitian bertujuan untuk

mencegah terjadinya penyimpangan dalam pembahasan sehingga hasilnya dapat lebih jelas dan terarah. Dalam hal ini penulis memfokuskan nilai moral dengan menggunakan teori menurut Nurgiyantoro. Nurgiyantoro pada tahun 2013 menyatakan bahwa nilai moral terdiri dari tiga jenis meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lain. Hal tersebut menjadi acuan untuk mengidentifikasi terkait nilai moral dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah fokus penelitian yang bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau situasi sosial tertentu (Sugiyono, 2022:207). Perumusan ini disusun untuk membatasi lingkup pembahasan sehingga penelitian memiliki arah analitis dan batas kajian yang tegas. Rumusan tersebut berfungsi sebagai dasar konseptual dalam proses pengumpulan dan pengolahan data.

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna?
2. Bagaimanakah bentuk nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna?
3. Bagaimanakah bentuk nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menggambarkan capaian yang diharapkan atau hasil yang ingin diperoleh setelah proses penelitian diselesaikan. Tujuan penelitian untuk mengetahui sesuatu setelah rumusan masalah terjawab dari mengumpulkan data terlebih dahulu (Sugiyono, 2022:290). Tujuan penelitian ada dua yaitu umum dan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum adalah tujuan penelitian secara keseluruhan dari apa yang ingin dicapai oleh peneliti di dalam penelitian tersebut. Secara umum

tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk nilai moral dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan sasaran penelitian yang dirumuskan secara lebih terperinci dan spesifik. Adapun tujuan umum dalam suatu penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan bentuk nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.
- b. Mendeskripsikan bentuk nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.
- c. Mendeskripsikan bentuk nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan bentuk kontribusi baik secara teoritis maupun praktis yang diperoleh melalui suatu proses kajian ilmiah. Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat secara teoretis menambah pengetahuan ilmu dan manfaat praktis dapat memecahkan permasalahan (Sugiyono, 2022:291).

1. Teoretis

Secara teoretis penelitian mengenai nilai moral dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang kajian sastra dan analisis struktural kontemporer. Penulisan ini berfungsi sebagai referensi tambahan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin membedah unsur edukatif dan pesan etika di dalam karya sastra modern. Selain itu, telaah ini dapat memperluas sudut pandang pembaca mengenai bagaimana konflik moral dalam cerita mencerminkan realitas kehidupan sosial masyarakat saat ini.

Hasil analisis ini juga berguna untuk memperkuat teori sastra yang memandang bahwa sebuah cerita tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, melainkan juga sebagai cerminan nilai baik dan buruk manusia. Melalui pendekatan konsep moralitas, penelitian ini pun berkontribusi dalam memetakan perkembangan gaya kepenulisan Brian Khrisna yang sering

mengangkat sisi kelam kehidupan nyata. Pada akhirnya, studi ini menegaskan pentingnya karya sastra sebagai sarana edukasi karakter yang efektif bagi generasi muda melalui media yang lebih populer dan relevan.

2. Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah agar mengetahui nilai moral yang terkandung dalam cerita novel dan perjuangan yang sangat gigih tokoh laki-laki untuk mencukupi kehidupannya. Hal tersebut dapat digunakan untuk cerminan kehidupan. Adapun secara khusus manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sarana refleksi diri yang mendalam bagi pembaca dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Melalui pemahaman nilai moral yang dikupas, pembaca diajak untuk lebih bijaksana dalam membedakan tindakan yang baik dan buruk. Novel ini juga menyajikan realitas sosial yang kompleks sehingga analisis di dalamnya membantu pembaca mengasah kepekaan emosional mereka. Selain itu, pembaca dapat memetik pelajaran berharga mengenai konsekuensi dari setiap pilihan moral yang diambil oleh para tokoh. Pada akhirnya, hasil analisis ini diharapkan mampu memotivasi pembaca untuk terus meningkatkan kualitas akhlak dan kepribadian mereka.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif materi pembelajaran sastra dan budi pekerti yang kontekstual bagi para guru. Guru dapat memanfaatkan visualisasi konflik moral dalam novel ini untuk memicu diskusi yang interaktif di dalam kelas. Melalui pendekatan yang relevan dengan dunia modern guru akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai karakter kepada generasi muda. Penelitian ini juga memberikan panduan bagi guru dalam memilih karya sastra kontemporer yang kaya akan pesan edukatif. Dengan demikian, guru dapat menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan sekaligus efektif dalam membangun moralitas anak didik.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain kajian ini berfungsi sebagai referensi ilmiah yang terpercaya untuk memperluas cakrawala penelitian di bidang sosiologi sastra. Metodologi dan pendekatan nilai moral yang digunakan dalam riset ini dapat diadopsi untuk menganalisis karya sastra modern lainnya. Peneliti dapat menemukan celah kebaruan ilmiah dari hasil temuan riset ini untuk dikembangkan pada studi yang lebih makro. Selain itu, penelitian ini memperkaya khazanah kritik sastra Indonesia, khususnya dalam membedah karya-karya populer bertema realisme sosial. Secara keseluruhan, dokumen ini menjadi pijakan akademis yang kuat guna mendorong perkembangan teori resepsi dan estetika moral ke depan.

d. Bagi Siswa

Kajian ini membantu siswa untuk lebih mudah memahami esensi nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalam sebuah karya sastra. Siswa tidak hanya membaca cerita sebagai sarana hiburan, tetapi juga belajar berpikir kritis dalam menanggapi fenomena moral di sekitar mereka. Analisis karakter dalam penelitian ini dapat mempermudah siswa mengidentifikasi contoh perilaku terpuji untuk ditiru dalam pergaulan. Melalui pemahaman yang terstruktur, kompetensi apresiasi sastra siswa akan meningkat seiring dengan ketajaman analisis mereka. Lambat laun, internalisasi nilai moral dari hasil penelitian ini akan membentuk karakter siswa yang berintegritas dan berbudi luhur.

e. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berkontribusi nyata dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga norma dan etika di tengah pergeseran zaman. Masyarakat dapat menjadikan ulasan moral dalam novel ini sebagai cerminan untuk menyikapi berbagai problematika sosial secara lebih bijak. Hasil kajian ini juga mengingatkan komunitas sosial akan dampak buruk dari pembiaran dekadensi moral di lingkungan sekitar. Dengan membaca ulasan ini, kesadaran kolektif masyarakat untuk saling menjaga nilai kemanusiaan dan keharmonisan

dapat semakin diperkuat. Pada cakupan yang lebih luas, penelitian ini berperan sebagai agen perubahan sosial yang merawat kelestarian nilai-nilai moral bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansah, M. &, & Ratnawati. (2025). Analisis Struktur dan Nilai Moral dalam Novel Asmarandana Liwung Karya Aam Amilia. *Jurnal Bastra*, 10(2), 268–283. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA>
- Alzahra, H., & Nuraeni, L. (2025). Analisis Struktur dan Nilai Moral dalam Novel Carita Anu Dwaan Karya Abdullah Mustappa. *Deiksis*, 17(1), 98–108. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v17i1.24596>
- Ananda, M. R., & Anggraini, D. (2023). Nilai-Nilai Moral dalam Novel Sagaras Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. *Journal of Education and Humanities Educaniora*, 1(2), 63–76. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.33>
- Apri, K. &, & Edy, S. (2018). *Kajian Kesusastraan*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Arifin, A., Muhtar Safari, D., & Mohadib. (2024). Realitas Nilai Moral Dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Bindo Sastra*. 8(1), 62–69. <https://doi.org/10.32502/jbs.v8i1.6661>
- Aulia, A. D., Islamiah, N. S. U., Novia, R., & Sukma, P. (2022). Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Guardianship Karya Renita Nozaria dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA. *Sinastra*, 1, 436–449. <https://doi.org/10.30998/sinastra.v1i0.6118>
- Ayuwulandari, S. P., Rahmayantis, M. D., & Sujarwoko. (2024). Konflik Batin Tokoh dalam Novel Rasa Karya Tere Liye: Kajian Psikologi Sastra. *KOPULA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan*. 6, 173–186. <https://doi.org/10.29303/kopula.v6i2.5256>
- Azis, A., Hasibuan, N. S., & Daulay, I. R. (2023). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Silam Karya Risasaraswati Sebagai Bahan Ajar Teks Naratif Di Sma Negeri 3 Panyabungan. *Linguistik: Jurnal Bahasa & Sastra*, 8(3), 452–463. <https://doi.org/10.31604/linguistik.v8i3.452-463>
- Duha, A. (2023). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 56–69. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Kohesi>
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Irfansyah, I., Suryani, I., & Setyonegoro, A. (2023). Moralitas Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(4), 106. <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v10i4.2736>
- Jefri, K. A. &, & Hermawan. (2025). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Gerbang Dialog Danur Karya Risa Saraswati. *Basataka*, 8(1), 44–55. <https://doi.org/10.36277/basataka.v8i1.585>

- Khusniyati, E., Mu'tafi, A. &, & Munawaroh, H. (2025). Nilai-nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Wanita-Wanita Matahari Karya Aisyah Qahar. *REFLEKTIF: Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 92–103.
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Nobel Edumedia.
- M. Defriza, R. R., Riadi, B., & Rahmat, P. (2025). NILAI MORAL PADA NOVEL CINTA DALAM MIMPI KARYA MUYASSAROTUL HAFIDZOH. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 45–56. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Mercyana, N., & Namang, K. W. (2025). Analisis Nilai-Nilai Moral pada Novel Cerita Cinta Enrico Karya Ayu Utami. *Morfologi*, 3(1), 125–129. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i1.1281>
- Muarifin, M., Waryanti, E., & Puspitoningrum, E. (2025). KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DAN PENGEMBANGAN KARAKTER DALAM PANJI LARAS: TELAAH CERITA PANJI POPULER. *PEMBAHSI: Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 15(1), 191-205. <https://dx.doi.org/10.31851/pembahsi.v15i1.17009>
- Muhajirin, & R., & Asrulla. (2024). Pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif serta tahapan penelitian. *Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Muplihun, E. (2016). Nilai Moral dalam Dwilogi Novel Saman dan Larung Karya Ayu Utami. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 58–64. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v1i2.91>
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. In Yogyakarta Press.
- Murti, S., & Maryani, S. (2017). Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga dalam Kepala Karya M Fadjroel Rachman. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 1(1), 50–61. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v1i1.93>
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi* (kesepuluh). Gadjah Mada University Press.
- Pradiastuti, L. A., Mochamad Muarifin, & Encil Puspitoningrum. (2024). Kepribadian Tokoh Dan Nilai Moral Dalam Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 14(2), 248–257. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v14i2.16344>
- Pratama, A. J. &, & Arief, E. (2024). Nilai-Nilai Moral Dalam Novel KKN Di Desa Penari Karya Simpleman Dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *BLAZE : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 2(2), 48–63. <https://doi.org/10.59841/blaze.v2i2.1122>

- Ramadhanti, D. (2016). *Buku Ajar Apresiasi Prosa Indonesia*. deepublish.
- Rini, S. M., Hendaryan, R., & Sri, M. (2025). NILAI MORAL DALAM NOVEL GANJIL GENAP KARYA ALMIRA BASTARI (Alternatif Model Bahan Ajar Menganalisis Novel). *Jurnal Diksatrasia*, 9 (1), 129–137. <http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasia.v9i1.15951>
- Rofik, A. &, & Milatul, M. (2022). Analisis Nilai Moral Dalam Novel “Janji” Karya Tere Liye Tahun 2021. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 65–83. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v3i1.1928>
- Saleh, S. (2023). *MENGENAL PENELITIAN KUALITATIF: PANDUAN BAGI PENELITI PEMULA* (Sulmiah (ed.)). AGMA.
- Sintia, & Ernawati, Y. (2024). Nilai Moral dalam Novel ” Rasina ” Karya Iksaka Banu. *Journal of Mandalika Literature*, 5(4), 645–657. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jml>
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.
- Susanto, D., Risnita &, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Umifa, B. A., & Subandiya, H. (2024). Kritik Sosial dalam Novel Sisi Tergelap Surga Karya Brian Khrisna (Kajian Kritik Sosial Soerjono Soekanto). *Jurnal Bapala*, 11(2), 124–136. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/61103>
- Widiyati, S. (2020). *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*. LPPM universitas Muhammadiyah Buton press.